

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga boleh menyelesaikan penulisan skripsi skripsi dengan judul “Penerapan Strategi *College Ball* dalam Pembelajaran PAK untuk Meningkatkan Sikap Menghargai Pendapat Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 4 Gandangbatu Sillanan”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami berbagai kesulitan dan tantangan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th selaku Rektor IAKN Toraja, yang telah memberi kesempatan dan fasilitas selama menuntut pendidikan di IAKN Toraja.
2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan.
3. Christian Elyesar Randalele, M.Pd.K selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Kristen yang memberikan dukungan juga selalu memberikan dukungan dan motivasai selama penulis menempuh pendidikan di kampus.
4. Pebe Untung, M.Pd selaku dosen wali serta orang tua selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dan terima kasih juga kepada saudara-saudara di perwalian atas kebersamaan, semangat dan dukungannya.
5. Serdianus, M.Pd selaku Dosen Supervisi selama PPL, terima kasih sudah mendampingi dan membimbing penulis.

6. Theo Dedy Palimbunga, M.Pd selaku dosen pembimbing utama dan Ice Novita Triana Lolon, S.S., MA selaku pembimbing pendamping yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberi saran, bahkan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pebrianti, S.KM., M.Kes selaku dosen penguji utama dan Paulus Tangke, M.Pd.K selaku penguji pendamping yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, dan memberi saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dosen yang mengajar di IAKN Toraja yang dengan sabar mengajar, membimbing, dan mengarahkan peneliti selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja serta pegawai yang mengarahkan membimbing bahkan menolong penulis dalam berbagai urusan selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
9. Kepala UPT SMPN 4 Gandangbatu Sillanan, Simon Duruk S.PAK., M.Pd.K dan segenap guru-guru serta pegawai yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di UPT SMPN 4 Gandangbatu Sillanan.
10. Terima kasih secara khusus kepada orang tua Bapak Matius Paongan dan Ibu Maie Putri yang selalu memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi, doa dan tenaga serta materi yang tidak akan terlupakan sampai kapanpun.
11. Terima kasih kepada saudara-saudara penulis : Anggah Paongan, Yordani Paongan, Jodhy Arthurito, Aurelio Fredfidelis, Aurelie Carlise, dan Yudianto yang selalu memotivasi penulis dan berpartisipasi dalam perkuliahan sampai saat ini.

12. Terima kasih kepada segenap keluarga yang memberi dukungan, motivasi dan membiayai peneliti secara khusus kepada orang tua penulis Widia Untari, Paulus Pendi dan nenek terkasih Dorkas Dingin yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
 13. Terimakasih kepada Alfrian yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi bagi penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
 14. ABAL-ABAL SQUAD (Anugrawati Sarira dan Irene Clravianty Rombo' Paseno) sebagai saudara dan sahabat peneliti yang telah bersama-sama, mendukung dan memotivasi selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja
 15. Segenap teman-teman kelas F Pendidikan Agama Kristen atas kebersamaan, semangat dan dukungannya.
 16. Seluruh teman dan sahabat-sahabat peneliti (Natalia, Chelsea, Mariati, Susan, Indriani) terima kasih telah mendukung peneliti dan membantu peneliti selama penyusunan skripsi.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Tana Toraja, 17 Juli 2023

Windikha Praharani

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran, yang menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik yaitu perkembangan ranah pembelajaran atau taksonomi. Taksonomi mulai muncul pada akhir tahun 1950-an sampai pada awal tahun 1970, dimana saat itu di Amerika terdapat banyak pendapat mengenai klasifikasi berbagai domain atau ranah pembelajaran yang meliputi : aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹ Aspek kognitif merupakan aspek pengetahuan, aspek psikomotorik merupakan aspek keterampilan, sedangkan aspek afektif merupakan aspek sikap.² Tiga (3) aspek tersebut dapat dinilai melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga disimpulkan bahwa ketiga aspek ini sama-sama penting dengan fungsinya masing-masing. Akan tetapi, pada kesempatan ini peneliti secara spesifik hanya akan membahas mengenai aspek sikap (afektif). Aspek afektif yang disusun oleh Bloom dengan David Krathwol terdiri dari 5 tingkatan atau level.³ Afektif dalam hal ini adalah sikap menghargai pendapat peserta didik, yang terletak

¹ Elizabeth Tjahjardarmawan, *Best Practice Guru Dalam Tugas Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 11–12.

²Jurnal Penelitian, *Dwija Utama*, Jurnal Pendidikan, Edisi 36 Vol.9, Agustus 2008, 71

³ Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamiah Learning Center, 2016), 67.

pada level pertama yaitu penerimaan (*receiving*), dimana penerimaan ini mengarah kepada kemampuan memberikan perhatian (atensi) atau penghargaan yang diberikan kepada orang lain dan pada level keempat yaitu organisasi (*organization*), yang memiliki tujuan menyatukan beragam nilai dan perbedaan.⁴ Sikap saling menghargai merupakan salah satu perbuatan yang diperintahkan Tuhan kepada umat-Nya.

Pendidikan adalah salah satu hal penting bagi setiap individu. Pendidikan juga merupakan cara membaharui sikap dan perilaku peserta didik agar menjadi individu yang mandiri, baik di lingkungan tempat tinggalnya maupun di lingkungan masyarakat.⁵ Selain itu, pendidikan juga adalah proses penentuan diri seseorang dengan membangun etika dan akhlak yang baik pada setiap individu.⁶ Sehingga disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara terorganisir dengan membentuk sikap dan perbuatan, serta akhlak dan etika yang baik, agar tercipta peserta didik yang berguna bagi bangsa dan

⁴Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2016), 67

⁵Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2022), 19

⁶Husamah, dkk, *Pengantar Pendidikan* (UMMPress, 2019), 31

negara yang memiliki kemampuan dan kecerdasan disertai dengan kepribadian yang baik. Pendidikan dapat berbentuk formal, informal, dan non formal.⁷ Salah satu pembelajaran yang mampu mempengaruhi kepribadian seseorang yaitu Pendidikan Agama Kristen (PAK).⁸ Pendidikan Agama Kristen harus membawa seseorang kepada perubahan kepribadian ke arah yang lebih baik.

Pendidikan Agama Kristen sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas. Dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) terkandung berbagai konsep yang logis dan realistis, yang mampu membentuk pola pikir manusia dalam pengembangan ilmu dan teknologi.

Pendidikan Agama Kristen merupakan akar dari orang-orang yang percaya dan anak mereka dengan firman Allah di bawah bimbingan Roh Kudus melalui sejumlah pengalaman belajar yang dilaksanakan oleh gereja, sehingga dalam diri mereka dihasilkan pertumbuhan rohani yang semakin mendalam melalui pengabdian diri kepada Allah Bapa, Tuhan Yesus dan Roh Kudus berupa tindakan kasih terhadap sesama.⁹

Pendidikan Agama Kristen berupaya menumbuhkan dan mengarahkan sikap hidup yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani agar terbentuk pribadi Kristen yang sejati. Hal ini berarti bahwa proses pengajaran Pendidikan Agama Kristen melalui berbagai pendekatan harus berperan dalam meningkatkan sikap menghargai di sekolah melalui berbagai cara misalnya penerapan strategi pembelajaran.¹⁰ Beberapa pendapat di atas

⁷ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: C.V. Budi Utama, 2022), 19.

⁸ Harianto, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 61.

⁹ R.R. Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN* (Jakarta: PT Gunung Mulia, 2003), 413.

¹⁰ Halawa and Dkk, "Penerapan Model Think Pair Share Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Sikap Menghargai Pendapat Siswa," *Basic Edu* 6, no. 4 (2022): 6743.

dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran sangat penting untuk pembentukan nilai-nilai Kristiani dalam pembelajaran PAK.

Ayat Alkitab yang menuliskan nilai-nilai kristiani yang sangat penting di dalam kehidupan orang Kristen yaitu dalam Injil Lukas 10:17-27 yang berbunyi : “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri”, dan dalam Injil Petrus 2:17 yang berbunyi : “Hormatilah semua orang, kasihilah saudara-saudaramu, takutlah akan Allah, Hormatilah raja!”. Dalam 2 ayat Alkitab tersebut. dapat dilihat dengan jelas bahwa firman Tuhan menegaskan agar umat-Nya saling mengasihi satu sama lain. Salah satu bukti bahwa seseorang mengasihi sesama yaitu selalu menghargai dan menghormati sesamanya. Kata hormatilah yang merupakan perintah tegas untuk memberikan hak kepada setiap individu dan tidak hanya mementingkan diri sendiri.¹¹ Artinya sebagai makhluk ciptaan Allah haruslah menghargai dan menghormati semua ciptaan Allah. Menghormati merupakan sikap dimana setiap individu harus saling menghargai, mengindahkan, memuliakan dan menjunjung tinggi pendapat dan keyakinan orang lain.¹² Sehingga dari kedua pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa sikap menghargai haruslah diterapkan dalam kehidupan manusia. Karena setiap individu memiliki hak yang sama dari Tuhan, baik dalam keyakinan yang dipegang teguh maupun dalam berpendapat.

¹¹ Fredik Melkias Boiliu, *Model Pendidikan Yang Cocok Dalam Masyarakat Majemuk Di Indonesia: Pendidikan Agama Yang Inklusif Dan Pendidikan Agama Yang Multikultural* (Jakarta: UKI Press, 2019), 187.

¹² “KBI” (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

Manusia bukanlah individu yang mampu hidup sendiri, tetapi manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain, meskipun seringkali terjadi perbedaan pendapat. Salah satu hal yang muncul akibat perbedaan pendapat individu tersebut, yaitu individu tidak bisa hidup menghargai orang lain, sehingga menimbulkan tragedi kemanusiaan di masyarakat, seperti : saling membunuh, saling melecehkan dan saling menghina.¹³ Sikap tidak saling menghargai sesama tidak hanya terjadi di kalangan orang dewasa, tetapi juga di kalangan siswa.

Di kalangan siswa, kurangnya sikap saling menghargai menjadi salah satu masalah utama. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya peserta didik yang memilih untuk bersikap acuh tak acuh, tidak peduli, lebih mementingkan diri sendiri dengan tidak menghargai sesama ataupun orang yang lebih tua.¹⁴ Hal ini menunjukkan bahwa sikap saling menghargai, khususnya sikap menghargai pendapat sangat penting untuk diterapkan di kalangan siswa dalam dunia pendidikan.

Adapun indikator dari sikap menghargai pendapat, yaitu : menghargai pendapat dengan tidak berbicara ketika seseorang mengemukakan pendapat; fokus mendengarkan pendapat orang lain; tidak merasa menang sendiri.¹⁵ Oleh karena itu, pemecahan masalah tersebut memerlukan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dalam membantu menumbuhkan sikap menghargai pendapat di kalangan peserta didik.

¹³ Halawa and Dkk, "Penerapan Model Think Pair Share Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Sikap Menghargai Pendapat Siswa," 6743.

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Sella Hermalia, *Penerapan Strategi College Ball Untuk Meningkatkan Sikap Menghargai Pendapat Pada Tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku Muatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, 2020), 12.

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) sangat membutuhkan strategi pembelajaran yang sangat menarik dan bisa membantu menyelesaikan permasalahan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Demikian pula halnya di UPT SMPN 4 Gandangbatu Sillanan. Peneliti melihat bahwa yang terjadi dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII, yaitu : dari 29 peserta didik, hanya 3 orang yang menghargai pendapat temannya, sedangkan 26 peserta didik atau sebagian besar peserta didik ketika temannya sedang mengemukakan pendapat, masih banyak peserta didik yang berbicara, menertawakan temannya, dan tidak mengangkat tangan terlebih dahulu ketika ingin berbicara atau menanggapi pendapat. Melihat keadaan tersebut, peneliti akan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena memperhitungkan banyaknya siswa yang akan diintervensi sebagai syarat dilakukannya metode PTK.¹⁶

Oleh karena itu, peneliti mencoba menawarkan solusi atas permasalahan yang terjadi dengan cara menerapkan strategi *college ball* yang diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut. Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. "Strategi pembelajaran merupakan strategi instruksional/pembelajaran terdiri atas semua komponen materi (Pendidikan Agama Kristen) pengajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk siswa dalam mencapai

¹⁶Windikha Praharani, *Observasi Awal* pada tanggal 9 September di Kelas VIII UPT SMPN 4 Gandangbatu Sillanan, saat proses pembelajaran PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

tujuan instruksional tertentu".¹⁷ Salah satu strategi pembelajaran yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu strategi *college ball*.

Strategi *college ball* memiliki kelebihan yaitu melibatkan siswa agar konsentrasi dalam dalam mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru, kemudian menyampaikan informasi yang didengar kepada semua temannya . strategi *college ball* juga dapat meningkatkan sikap sosial siswa, seperti menghargai temannya dalam berpendapat, dan kekurangannya yaitu memiliki waktu yang lama.¹⁸

Dalam proses pembelajaran, strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball* sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa agar konsentrasi dalam mendengarkan informasi yang disampaikan guru, kemudian menyampaikan informasi yang telah didengar kepada temannya. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran ini bermanfaat dan memiliki kelebihan untuk meningkatkan sikap belajar siswa untuk menghargai teman dalam berpendapat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Penerapan Strategi *College Ball* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk Meningkatkan Sikap Menghargai Pendapat Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 4 Gandangbatu Sillanan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, adalah : Bagaimana penerapan strategi *College Ball* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat meningkatkan sikap menghargai pendapat siswa kelas VIII di UPT SMPN 4 Gandangbatu Sillanan?

¹⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), 151.

¹⁸ Sri Rejeki and Nurafiah, "Pentingnya Pembelajaran *College Ball* Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi," *CIVICUS: Pendidikan Penelitian Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 9, no. 2 (2021): 64.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan strategi *College Ball* dalam pembelajaran PAK dapat meningkatkan sikap menghargai pendapat siswa kelas VIII di UPT SMPN 4 Gandangbatu Sillanan.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan memperoleh manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoretis :

- a. Sebagai masukan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan kajian bagi mahasiswa yang sedang mempelajari ilmu Pendidikan Agama Kristen, khususnya mengenai penerapan strategi *College Ball* yang dapat meningkatkan sikap menghargai pendapat siswa.
- b. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan dalam ruang lingkup sekolah UPT SMPN 4 Gandangbatu Sillanan.

2. Manfaat Praktis :

- a. Untuk memberikan masukan tentang metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan sikap menghargai pendapat orang lain pada peserta didik di sekolah masing-masing.
- b. Diharapkan peserta didik menjadi terbiasa dan dapat bersosialisasi dengan baik terhadap teman dan orang lain di sekitarnya, terlebih peserta didik akan terbiasa menghargai pendapat orang lain.

- c. Untuk meningkatkan sikap menghargai pendapat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.
- d. Mengembangkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang bermutu, membantu dan mempermudah guru dalam pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya, terutama berkaitan dengan perbaikan pembelajaran, dan dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih suatu model pembelajaran aktif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar.
- e. Sebagai salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis, sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan hasil sikap menghargai pendapat, dan sebagai syarat untuk menyelesaikan sarjana S1 Program Studi Pendidikan Agama Kristen di Institut Agama Kristen Negeri Toraja.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan peneliti dalam menyusun karya ini, maka penulis membaginya ke dalam beberapa bab, diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN berisi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI berisi : Pengertian Strategi Pembelajaran, Pengertian Strategi *College Ball*, Langkah-langkah Penerapan Strategi *College Ball*, Kelebihan dan Kelemahan Strategi *College Ball*, Pengertian Sikap, Pengertian Sikap Menghargai Pendapat Orang Lain, Pengertian Pendidikan Agama Kristen, Hubungan Penerapan

Strategi *College Ball* dengan Sikap Menghargai Pendapat Orang Lain dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

BAB III METODE PENELITIAN berisi materi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang terdiri dari : Setting Penelitian, Rancangan Tindakan Penelitian, Indikator Keberhasilan, Instrumen yang Digunakan, Teknik Pengumpulan Data, Dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN berisi materi tentang hasil penelitian yang diperoleh peneliti yang terdiri dari : Penjelasan Persiklus, Analisis Data dan pembahasan siklus.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN berisi : Kesimpulan dan Saran.